



DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PETUNJUK TEKNIS

BANTUAN PROGRAM

FASILITASI AKREDITASI INTERNASIONAL

PROGRAM STUDI

+

+

+

+

+



TAHUN 2020

Kata Pengantar

Pada tahun 2019 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menerbitkan Buku Pedoman Roadmap Program Studi menuju Akreditasi/Sertifikasi Internasional dan Buku Petunjuk Teknis Program Bantuan Pemerintah - Akselerasi Akreditasi Internasional Program Studi untuk membantu program studi agar lebih terencana dalam menargetkan dan menyiapkan diri menuju akreditasi internasional. Sebagai tindak lanjutnya diharapkan perguruan tinggi dapat memilih dan menentukan akreditasi internasional yang akan diraih sesuai kebutuhan program studi. Buku Petunjuk Teknis Bantuan Program Fasilitasi Akreditasi Internasional Program Studi ini ditujukan bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi internasional pada tahun 2021, sebagai upaya membangun mutu program studi setara internasional.

Pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui pengakuan mutu institusi/ program studi oleh lembaga akreditasi internasional. Adanya perubahan struktur organisasi di tingkat Kementerian dan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional maka perlu ada penyesuaian pada Buku Petunjuk Teknis Program Fasilitasi program studi untuk memperoleh akreditasi internasional tahun 2021 ini. Diharapkan Buku Petunjuk Teknis ini dapat digunakan sebagai arahan bagi program studi dan perguruan tinggi di Indonesia untuk meraih target menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global dan berkualitas internasional.

Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim dan pihak pendukung yang terlibat dalam menyusun Buku edisi tahun 2019 dan 2020 tentang Pedoman Program Fasilitasi Program Studi Menuju Akreditasi/Sertifikasi Internasional dan penyesuaiannya menjadi Buku Petunjuk Teknis Bantuan Program Fasilitasi Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 ini. Buku Petunjuk Teknis ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan proposal Bantuan Program Fasilitasi Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 dan akan terus disempurnakan sesuai perkembangan ke depan. Saran dan masukan bagi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur Jenderal

Nizam
NIP 196107061987101001

Datar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Latar Belakang.....	1
Deskripsi Program.....	7
Dasar Hukum.....	8
Persyaratan.....	8
Panduan Proposal.....	9
Jadwal Kegiatan.....	10
Lampiran.....	11


Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tertanggal 28 Januari 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Peraturan ini mengakomodasi gagasan untuk memberikan akreditasi unggul secara otomatis kepada program studi yang telah meraih akreditasi internasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga telah menerbitkan peraturan tentang lembaga akreditasi internasional yang diakui, melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tertanggal 24 Januari 2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, tetapi bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan tentang akreditasi sebagai “*proof that a collegiate program has met standards essential to produce graduates ready to enter the critical fields of STEM education*” (<http://www.abet.org/accreditation/what-is-accreditation/why-abet-accreditation-matters/>).

Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang *input*, proses, *output*, *outcomes*, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh *benchmark* sesuai standar mutu internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan melainkan konsep multi dimensi serta berkaitan dengan ragam kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Pemerintah Republik Indonesia menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik untuk meningkatkan mutu akademik. Hal ini salah satunya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan perguruan tinggi di Indonesia hingga setara internasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan standar ke tingkat internasional menjadi suatu keharusan bagi perguruan



tinggi di Indonesia. Pada tahun 2020 telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional dan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan/akreditasi internasional.

Akreditasi internasional program studi umumnya menggunakan *Outcomes Based Education* (OBE) sebagai kriteria rujukan utamanya. OBE adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka. OBE pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis *outcomes*, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian *outcome* (asesmen). Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, OBE mengharuskan mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, OBE menitikberatkan pada apa yang mahasiswa dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar mahasiswa mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah mahasiswa telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau *Continuous Quality Improvement* (CQI).

Prinsip dasar implementasi OBE adalah bagaimana membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sikap yang memungkinkan mereka mencapai capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diinginkan. OBE mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah *learning outcomes* terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (*backward design*). Dalam OBE, mahasiswa didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran (*Student Centered Learning*). Selain itu mahasiswa diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada OBE, mahasiswa membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan, yang metode/kegiatan pengajaran/pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. OBE memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren, lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri/dunia kerja, memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih luas, yang dapat menjamin terjadinya perbaikan mutu berkelanjutan.

Merujuk pada data pada bulan Juli 2020, dari 27.779 program studi aktif yang ada di Indonesia, hanya 463 program studi yang telah memperoleh rekognisi/pengakuan internasional, meliputi akreditasi internasional dan asesmen/sertifikasi AUN-QA. Jumlah program studi yang telah memperoleh rekognisi internasional tersebut sangat sedikit bila

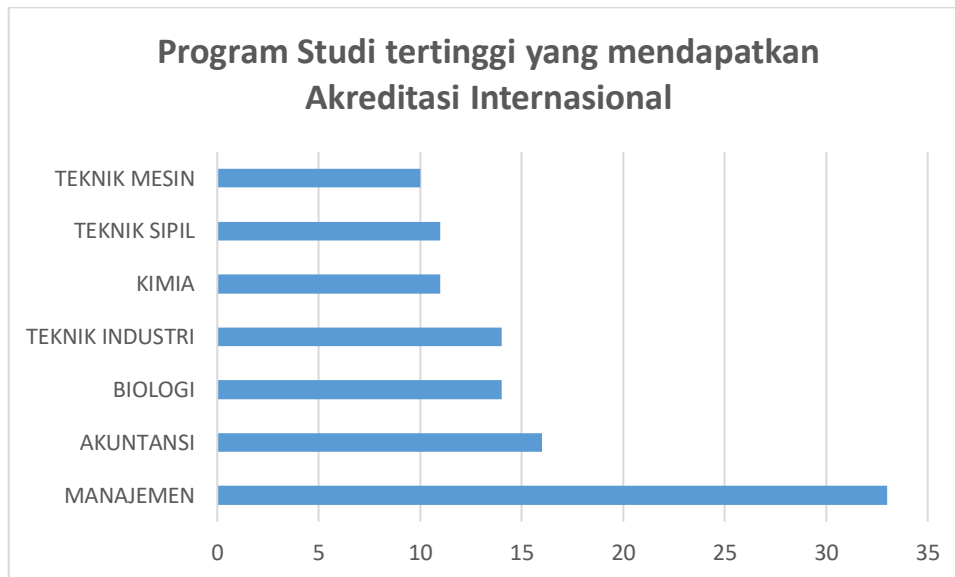
dibandingkan dengan jumlah program studi yang terakreditasi A oleh BAN PT. Total program studi yang terakreditasi A dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia adalah 4.046 program studi (per April 2020). Dengan demikian total program studi terakreditasi A yang telah memperoleh pengakuan internasional hanya 11,4 % dari total program studi terakreditasi A dan 2% dari total program studi aktif. Dua puluh sembilan Perguruan Tinggi di Indonesia yang program studinya telah memperoleh pengakuan internasional ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Program Studi yang Memperoleh Rekognisi Internasional Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Program Studi
1	Universitas Gadjah Mada	65 Program Studi
2	Universitas Airlangga	47 Program Studi
3	Universitas Diponegoro	40 Program Studi
4	Institut Teknologi Bandung	39 Program Studi
5	Universitas Indonesia	38 Program Studi
6	Universitas Brawijaya	30 Program Studi
7	Institut Pertanian Bogor	27 Program Studi
8	Universitas Hasanuddin	27 Program Studi
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	26 Program Studi
10	Universitas Padjadjaran	14 Program Studi
11	Universitas Bina Nusantara	13 Program Studi
12	Universitas Negeri Yogyakarta	13 Program Studi
13	Universitas Sebelas Maret	11 Program Studi
14	Universitas Pendidikan Indonesia	10 Program Studi
15	Universitas Islam Indonesia	9 Program Studi
16	Universitas Surabaya	9 Program Studi
17	Universitas Andalas	7 Program Studi
18	Universitas Lampung	7 Program Studi
19	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	6 Program Studi
20	Universitas Kristen Duta Wacana	4 Program Studi
21	Universitas Negeri Malang	4 Program Studi
22	Universitas Negeri Padang	4 Program Studi
23	Universitas Negeri Semarang	4 Program Studi
24	Universitas Ahmad Dahlan	3 Program Studi
25	Universitas Islam Sultan Agung	2 Program Studi
26	Universitas Pendidikan Nasional	1 Program Studi
27	Universitas Sriwijaya	1 Program Studi
28	Universitas Tarumanagara	1 Program Studi
29	Universitas Telkom	1 Program Studi
Total		463 Program Studi

(Sumber: Kemdikbud, Juli 2020)

Sebaran pengakuan internasional sesuai bidang studi dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan bahwa bidang Manajemen, Akuntansi, Biologi, Teknik Industri, Kimia, Teknik Sipil, Teknik Mesin menduduki posisi tertinggi



Gambar 1. Sebaran Pengakuan Internasional Berdasar Rumpun Keilmuan
(Sumber: Kemdikbud, Juli 2020)

Sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu program studi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menggulirkan Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi. Bantuan ini diberikan untuk biaya proses kegiatan yang berkaitan dengan pengajuan akreditasi sesuai kriteria dan anggaran yang tersedia. Pada Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021, bantuan akan diberikan dan difokuskan pada pengajuan akreditasi internasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Pada Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 ini bantuan akan diberikan kepada program studi yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi internasional. Lembaga akreditasi internasional yang dituju adalah sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Dalam merancang program ini, program studi dikelompokkan berdasarkan kesiapan menuju akreditasi internasional, dengan kriteria sebagai berikut:

A. Kriteria Komitmen

Kriteria komitmen menunjukkan adanya komitmen nyata berupa strategi, program, pendanaan, dan aktivitas yang mendukung program studi dan institusi untuk mencapai pemenuhan standar internasional. Institusi telah menunjukkan komitmen kuat secara internal yang ditunjukkan dengan adanya strategi internal yang sistematis dalam pengembangan program studi ke arah akreditasi internasional.

B. Kriteria Administratif

Kriteria administratif adalah kriteria dasar untuk menunjukkan kemampuan program studi dan institusi secara formal, yang ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut,

1. Aplikasi Akreditasi Internasional

Telah mengajukan aplikasi akreditasi internasional sesuai dengan bidang studi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020.

2. Budaya Mutu Berkelanjutan

Program studi dan institusi telah menunjukkan budaya mutu yang sangat baik yaitu telah melakukan implementasi dan penjaminan mutu secara sistematik minimal selama 4 tahun/satu siklus kelulusan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan minimal perolehan peringkat akreditasi program studi dan institusinya minimal B atau Baik Sekali.

C. Kriteria Substantif

Kriteria lanjut ini menunjukkan kemampuan program studi dan institusi secara substansial berupa pengetahuan, pengalaman, maupun pemenuhan standar secara umum yang ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut,

1. Kemampuan Evaluasi Diri Berbasis Standar Akreditasi Internasional

Kriteria ini menunjukkan bahwa program studi dan institusi telah menunjukkan kemampuan secara institusional dalam melakukan asesmen untuk mengukur kesenjangan antara kondisi awal dan standar internasional yang dituju.

2. Pemenuhan Standar Internasional

Kriteria ini menunjukkan pemenuhan kriteria, standar, dan prosedur sesuai dengan akreditasi internasional yang akan diraih.

Berdasarkan kriteria di atas, untuk dapat menerima bantuan pada program tahun 2021 ini, secara umum program studi dikelompokkan menjadi 2 kelompok seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengelompokan Program Studi berdasarkan Kriteria Kesiapan Memperoleh Akreditasi Internasional

Kelompok	Kondisi saat ini	Indikator
Kelompok 1	Program studi telah siap memperoleh akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan keberadaannya dalam <i>pipeline</i> proses akreditasi yang disetujui oleh badan akreditasi internasional pada tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Institusi telah mempersiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi internasional. 2. Program studi telah memenuhi semua kriteria administratif maupun substantif, dengan menunjukkan bukti-bukti aplikasi akreditasi dan persetujuan dari badan akreditasi internasional tahun 2021 yang sesuai bidang studi dan Kepmendikbud No 83/P/2020
Kelompok 2	Program studi dalam proses untuk memperoleh akreditasi internasional dan siap mengajukan aplikasi tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Institusi telah mempunyai strategi yang sistematis untuk mendorong program studi memperoleh akreditasi internasional. 2. Program studi telah memenuhi semua kriteria lembaga akreditasi yang dituju sesuai dengan Kepmendikbud No 83/P/2020, dengan menunjukkan Draft Dokumen Evaluasi Diri.

Deskripsi Program

Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 diberikan kepada institusi/program studi yang telah lolos seleksi berupa telaah (*review*) proposal oleh Tim Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 ini ditujukan untuk program studi pada kelompok 1 dan 2. Kuota masing-masing kelompok ditentukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

A. Tujuan

Memfasilitasi program studi untuk memperoleh akreditasi internasional.

B. Sasaran

Program studi yang telah memenuhi kriteria kelompok 1 dan/atau kelompok 2.

C. Luaran Program

1. Kelompok 1. Dokumen persetujuan dari lembaga akreditasi internasional yang menunjukkan bahwa program studi telah siap/memenuhi syarat untuk divisitasi;
2. Kelompok 2. Dokumen evaluasi diri sesuai aturan dan kriteria lembaga akreditasi internasional yang dituju.

D. Indikator Keberhasilan

1. Kriteria keberhasilan Kelompok 1 adalah:
Program studi telah disetujui untuk lanjut pada tahap visitasi dan dijadwalkan untuk divisitasi selambat-lambatnya pada bulan November tahun 2021.
2. Kriteria keberhasilan Kelompok 2 adalah:
 - a. Program studi telah mengajukan aplikasi untuk proses akreditasi ke lembaga akreditasi internasional, atau
 - b. Telah mengirimkan dokumen evaluasi diri ke lembaga akreditasi internasional.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Kepmendikbud Nomor 83/P/2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Persyaratan

Perguruan Tinggi/Institusi Pengusul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akreditasi institusi minimal B atau Baik Sekali yang masih berlaku.
2. Program studi yang diusulkan untuk mengikuti program fasilitasi ini harus mempunyai predikat akreditasi minimal B atau Baik Sekali (BAN PT atau LAM PT-Kes) yang masih berlaku.
3. Untuk Kelompok 1: program studi telah siap untuk memperoleh akreditasi internasional, yang dibuktikan dengan kesiapan visitasi/asesmen lapangan. Kesiapan program studi dalam asesmen lapangan ditunjukkan melalui korespondensi resmi dengan lembaga akreditasi internasional yang dituju, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
4. Untuk Kelompok 2: Program studi sedang berproses untuk memperoleh akreditasi internasional yang dibuktikan dengan Dokumen Evaluasi Diri sesuai aturan dan kriteria lembaga akreditasi internasional yang dituju, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Panduan Proposal

Proposal ditulis dengan format bebas, dengan jumlah maksimal 10 halaman yang berisi:

1. Latar belakang: Bagian ini menunjukkan urgensi akreditasi bagi program studi dalam upaya untuk meningkatkan mutu program studi serta aktivitas yang telah dilakukan dengan merujuk pada rencana strategis program studi/fakultas/institusi.
2. Profil program studi yang diusulkan: Merupakan ringkasan evaluasi diri yang menunjukkan kapasitas internal dan kesesuaian dengan profil dan reputasi lembaga akreditasi yang dituju.
3. Tahapan rencana/target dan lini masa (*timeline*): Menunjukkan rencana kegiatan institusi/program studi untuk memperoleh akreditasi internasional.
4. Dukungan institusi: Bagian ini menunjukkan upaya strategis di tingkat institusi, utamanya berupa komitmen pimpinan dan pendanaan.
5. Dokumen/bukti dari lembaga akreditasi internasional yang dituju berupa surat/surel resmi dari lembaga akreditasi internasional.
6. Lampiran (tidak termasuk 10 halaman) berupa:
 - Rencana Anggaran Biaya sesuai lini masa:
Biaya yang dapat diusulkan maksimal 300 juta rupiah per klaster dan dapat dialokasikan sesuai dengan Standar Biaya Umum, berupa:
 - a. Biaya registrasi akreditasi;
 - b. Honorarium maksimal 30%;
 - c. Perjalanan dan akomodasi (*at cost*);
 - d. Bahan habis pakai maksimal 10%;
 - e. Paket *meeting*.Biaya yang tidak dapat diusulkan adalah pengadaan alat dan pekerjaan sipil.
 - Untuk Kelompok 1: Melampirkan Dokumen Evaluasi Diri yang telah disampaikan ke lembaga akreditasi internasional, sesuai dengan format lembaga akreditasi internasional yang dituju.
 - Untuk Kelompok 2: Melampirkan Rancangan Dokumen Evaluasi Diri sesuai dengan format lembaga akreditasi internasional yang dituju dan sudah menunjukkan hasil implementasi pendidikan berbasis capaian pembelajaran (OBE) secara lengkap dan sistematik terdiri dari (1) ketersediaan capaian pembelajaran yang terstruktur mulai dari level prodi sampai dengan level matakuliah, (2) ketersediaan

kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan, (3) mempunyai rencana asesmen untuk capaian pembelajaran level matakuliah (CPMK) dan level prodi (CPL), (4) melaksanakan asesmen berbasis capaian pembelajaran yang telah direncanakan, dan (5) melaksanakan tindak lanjut hasil asesmen dan evaluasi sehingga menghasilkan peningkatan mutu, sebagai bagian siklus PDCA/PPEPP yang sistematik.

7. Proposal yang sudah disusun disimpan dalam bentuk PDF lalu diberikan contoh penamaan <NamaProdi_NamaPT-NamaAkreditasiInternasional>, dan mengisi pada link <http://ringkas.kemdikbud.go.id/ProposalAI2021>; dan
8. Segala bentuk komunikasi atau pertanyaan dapat melalui alamat email: hibah.akreditasiinternasional@gmail.com

Jadwal Kegiatan

Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi tahun 2021 ini mengikuti jadwal kegiatan dengan rincian berikut:

Pengumuman Bantuan Program Fasilitas	: 27 Oktober 2020
Batas Akhir Pengumpulan Proposal	: 27 November 2020
<i>Review</i> Proposal	: 28 November-10 Desember 2020
Pengumuman Penetapan Pemenang	: 10 Desember 2020
<i>Nego Costing</i>	: 15-16 Desember 2020
Pelaksanaan Program:	
1. Penandatanganan Kontrak	: Januari 2021
2. Masa Kontrak	: Januari s.d. 30 November 2021
Monitoring dan Evaluasi	: Juli dan Oktober 2021
Evaluasi Program	: Oktober 2021
Pelaporan	: 30 November 2021

Lampiran

Lampiran 1. Format Cover Proposal

Kelompok <1/2>*

PROPOSAL USULAN BANTUAN FASILITASI AKREDITASI
INTERNASIONAL PROGRAM STUDI

Logo
Perguruan Tinggi

AKREDITASI INTERNASIONAL <SINGKATAN>
<PANJANG NAMA AKREDITASI INTERNASIONAL>

TIM PENGUSUL:

Ketua:

<Nama lengkap Ketua >

Anggota:

<Nama lengkap Anggota 1>

<Nama lengkap Anggota 2>

<Nama lengkap Anggota 3>

<Nama lengkap Anggota 4>

<dst..>

<NAMA PROGRAM STUDI>

<FAKULTAS>

<NAMA PERGURUAN TINGGI>

<TAHUN>

Catatan :

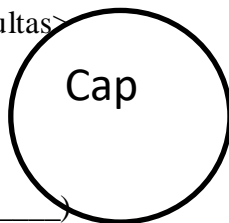
* Pilih salah satu

Lampiran 2. Pengesahan Pimpinan Perguruan Tinggi

IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
3. Ketua Pelaksana
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
4. Program Studi
Nama Program Studi :
Jenjang :
Kode Program Studi :
Akreditasi Program Studi :

Menyetujui,
<Pimpinan Perguruan
Tinggi/Pimpinan Fakultas>



(_____)
NIP/NIK

<Kota>, <Tanggal>
Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
NIP/NIK

Catatan:

Halaman pengesahan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan Proposal, oleh sebab itu setelah ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan dicap kemudian disimpan dalam format PDF dan digabungkan ke file Proposal yang akan dikirimkan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Lampiran 3. Format Pengajuan Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

No	Aktivitas	Rincian	Satuan	Vol	Frek	Biaya Satuan	Sub-Total
1	<KEGIATAN 1>	Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
		Rincian_Kegiatan	OK			Rp.	Rp.
Sub Total Kegiatan 1							Rp.
2	<KEGIATAN 2>	Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
		Rincian_Kegiatan	OK			Rp.	Rp.
Sub Total Kegiatan 2							Rp.
3	<KEGIATAN 3>	Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
		Rincian_Kegiatan	OK			Rp.	Rp.
Sub Total Kegiatan 3							Rp.
4	<KEGIATAN 4>	Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
		Rincian_Kegiatan	OK			Rp.	Rp.
Sub Total Kegiatan 4							Rp.
5	<KEGIATAN 5>	Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
		Rincian_Kegiatan	OJ			Rp.	Rp.
Sub Total Kegiatan 5							Rp.
6	Biaya Registrasi Akreditasi *	Biaya Registrasi akreditasi	Pkt			Rp.	Rp.
Total dana yang diusulkan ke Kemdikbud							Rp.
Total dana pendamping dari Perguruan Tinggi (Jika ada)							Rp.
Total dana Akreditasi Internasional							Rp.

Catatan Penting:

1. RAB yang diajukan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang masih berlaku
2. Apabila usul Akreditasi terdiri dari beberapa Prodi pada satu Perguruan Tinggi (berupa cluster), maka pembiayaan akan dihitung per-Cluster (bukan per-Prodi)
3. Kegiatan harus diisi secara detail sesuai dengan Rancangan Kegiatan di Proposal

Lampiran 4. Format Laporan Kemajuan

Kelompok <1/2>*

LAPORAN KEMAJUAN USULAN BANTUAN FASILITASI AKREDITASI INTERNASIONAL PROGRAM STUDI

Logo
Perguruan Tinggi

AKREDITASI INTERNASIONAL <SINGKATAN>
<PANJANG NAMA AKREDITASI INTERNASIONAL>

TIM PENGUSUL:

Ketua:
<Nama lengkap Ketua >

Anggota:
<Nama lengkap Anggota 1>
<Nama lengkap Anggota 2>
<Nama lengkap Anggota 3>
<Nama lengkap Anggota 4>
<dst..>

<NAMA PROGRAM STUDI>
<FAKULTAS>
<NAMA PERGURUAN TINGGI>
<TAHUN>

Catatan :

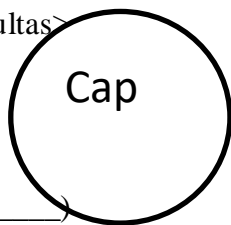
* Pilih salah satu

Lampiran 5. Format Pengesahan Laporan Kemajuan dari Pimpinan Perguruan Tinggi

IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
3. Ketua Pelaksana
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
4. Program Studi
Nama Program Studi :
Jenjang :
Kode Program Studi :
Akreditasi Program Studi :
5. Biaya Kegiatan
Biaya yang disetujui : Rp.
Biaya yang sudah dikeluarkan : Rp. atau setara dengan %

Menyetujui,
<Pimpinan Perguruan
Tinggi/Pimpinan Fakultas>



(_____)
NIP/NIK

<Kota>, <Tanggal>
Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
NIP/NIK

Catatan:

Halaman pengesahan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan Proposal, oleh sebab itu setelah ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan dicap kemudian disimpan dalam format PDF dan digabungkan ke file Proposal yang akan dikirimkan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

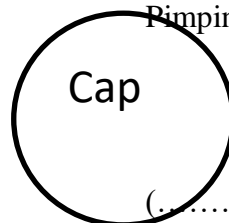
**Lampiran 6. Laporan Kemajuan
Format Capaian Fisik Kegiatan Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional
Program Studi**

No	Komponen Biaya	Alokasi Anggaran		Prestasi Fisik	
		Rp	Bobot	Capaian per komponen	Capaian Fisik
1	2	3	4=3/T	5*)	6=4x5
1	<KEGIATAN 1>	<sum_Rincian_keg>			
a.	Rincian_Kegiatan	-	-	-	-
b.	Rincian_Kegiatan	-			
c.	Rincian_Kegiatan	-			
2	<KEGIATAN 2>	<sum_Rincian_keg>			
a.	Rincian_Kegiatan	-	-	-	-
b.	Rincian_Kegiatan	-			
c.	Rincian_Kegiatan	-			
3	<KEGIATAN 3>	<sum_Rincian_keg>			
a.	Rincian_Kegiatan	-	-	-	-
b.	Rincian_Kegiatan	-			
c.	Rincian_Kegiatan	-			
4	<KEGIATAN 4>	<sum_Rincian_keg>			
a.	Rincian_Kegiatan	-	-	-	-
b.	Rincian_Kegiatan	-			
c.	Rincian_Kegiatan	-			
5	<KEGIATAN 5>	<sum_Rincian_keg>			
a.	Rincian_Kegiatan	-	-	-	-
b.	Rincian_Kegiatan	-			
c.	Rincian_Kegiatan	-			
6	Biaya Registrasi Akreditasi	<sum_Rincian_keg>	-	-	-
	TOTAL Anggaran (T)	dana disetujui			

Catatan :

*) dihitung sesuai dengan format 2. Untuk masing-masing komponen
Total Anggaran disikan sesuai dengan dana kontrak

<Kota>, <Tanggal>
Pimpinan/Ketua Lembaga



(.....)
NIP/NIK

**Lampiran 7. Laporan Kemajuan
Format Capain Fisik Masing-Masing Komponen Biaya Bantuan Program Fasilitas
Akreditasi Internasional Program Studi**

No	Kompnen dan Sub-komponen kegiatan	Bobot	Capaian
1	2	3	4
1	<KEGIATAN 1>		
a.	TOR	10	
b.	Kesediaan narasumber	10	
c.	Persiapan pelaksanaan	5	
d.	Pelaksanaan	60	
e.	Laporan	15	
	TOTAL CAPAIAN <KEGIATAN 1>	100	0
2	<KEGIATAN 2>		
a.	TOR	10	
b.	Kesediaan narasumber	10	
c.	Persiapan pelaksanaan	5	
d.	Pelaksanaan	60	
e.	Laporan	15	
	TOTAL CAPAIAN <KEGIATAN 2>	100	0
3	<KEGIATAN 3>		
a.	TOR	10	
b.	Kesediaan narasumber	10	
c.	Persiapan pelaksanaan	5	
d.	Pelaksanaan	60	
e.	Laporan	15	
	TOTAL CAPAIAN <KEGIATAN 3>	100	0
4	<KEGIATAN 4>		
a.	TOR	10	
b.	Kesediaan narasumber	10	
c.	Persiapan pelaksanaan	5	
d.	Pelaksanaan	60	
e.	Laporan	15	
	TOTAL CAPAIAN <KEGIATAN 4>	100	0
6	Biaya Registrasi Akreditasi	100	

<Kota>, <Tanggal>

Pimpinan/Ketua Lembaga

Cap

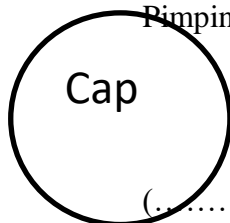
(.....)

NIP/NIK

**Lampiran 8. Laporan Kemajuan
Format Rekapitulasi Anggaran Bantuan Program Fasilitasi Akreditasi Internasional
Program Studi**

No	Aktivitas	Dana yang diusulkan ke Kemdikbud			Dana Pendamping Perguruan Tinggi		
		Rencana	Realisasi	Sisa Dana	Rencana	Realisasi	Sisa Dana
1	<Kegiatan 1> <Rincian Kegiatan>						
2	<Kegiatan 2> <Rincian Kegiatan>						
3	<Kegiatan 3> <Rincian Kegiatan>						
4	<Kegiatan 4> <Rincian Kegiatan>						
5	<Kegiatan 5> <Rincian Kegiatan>						
6	Biaya Registrasi						
Total							

<Kota>, <Tanggal>
Pimpinan/Ketua Lembaga



(.....)
NIP/NIK

Lampiran 9. Sistematika Laporan Kemajuan

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Ringkasan
4. Daftar Isi
5. BAB 1. Pendahuluan
(Memuat penjelasan umum tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang dituju, dilanjutkan penjelasan singkat tentang Program Studi pengusul)
6. BAB 2. Target Luaran
(Memuat target yang akan dilakukan dilengkapi dengan rencana kegiatan dan RAB yang diajukan)
7. BAB 3. Proses Pengajuan
(Memuat beberapa hal yang sudah dilakukan Program Studi dengan Lembaga Akreditasi Internasional yang dituju)
8. BAB 4. Hasil yang Sudah Dicapai
(Memuat hasil yang sudah dicapai dari Perencanaan yang sudah disusun sebelumnya termasuk dengan RAB)
9. BAB 5. Kesimpulan
(Memuat terkait dengan keterbatasan yang dihadapi, serta Rencana tahapan berikutnya dalam upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan)
10. Lampiran
 - a. Komitmen Pimpinan Perguruan Tinggi, Pernyataan dan implementasi dukungan pimpinan Perguruan Tinggi dalam proses Akreditasi Internasional;
 - b. Penjelasan dan bukti komunikasi dengan Lembaga Akreditasi Internasional;
 - c. Penjelasan dan bukti kesiapan dokumen Akreditasi Internasional;
 - d. Penjelasan dan bukti kesesuaian antara rencana dengan implementasi dalam penggunaan anggaran; dan
 - e. Penjelasan dan bukti implementasi OBE secara sistematis yang terdiri dari: *Outcome*, Kurikulum, Rencana Pembelajaran, Proses Pembelajaran dan *Outcome Assessment*, serta SPMI.

Lampiran 10. Format Laporan Akhir

Kelompok <1/2>*

LAPORAN AKHIR USULAN BANTUAN FASILITASI AKREDITASI INTERNASIONAL PROGRAM STUDI

Logo
Perguruan Tinggi

AKREDITASI INTERNASIONAL <SINGKATAN>
<PANJANG NAMA AKREDITASI INTERNASIONAL>

TIM PENGUSUL:

Ketua:
<Nama lengkap Ketua >

Anggota:
<Nama lengkap Anggota 1>
<Nama lengkap Anggota 2>
<Nama lengkap Anggota 3>
<Nama lengkap Anggota 4>
<dst..>

<NAMA PROGRAM STUDI>
<FAKULTAS>
<NAMA PERGURUAN TINGGI>
<TAHUN>

Catatan :

* Pilih salah satu

Lampiran 11. Format Pengesahan Laporan Kemajuan dari Pimpinan Perguruan Tinggi

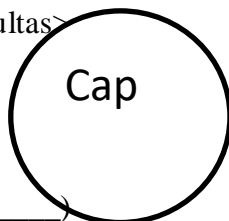
IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
3. Ketua Pelaksana
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
Email :
4. Program Studi
Nama Program Studi :
Jenjang :
Kode Program Studi :
Akreditasi Program Studi :
5. Biaya Kegiatan
Biaya yang disetujui : Rp. dengan rincian :
80% sebesar Rp.
20% sebesar Rp.

Biaya yang sudah dikeluarkan : Rp. atau setara dengan %

T

Menyetujui,
<Pimpinan Perguruan
Tinggi/Pimpinan Fakultas>



(_____)
NIP/NIK

<Kota>, <Tanggal>
Ketua Pelaksana Kegiatan,

(_____)
NIP/NIK

Catatan:

Halaman pengesahan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan Proposal, oleh sebab itu setelah ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan dicap kemudian disimpan dalam format PDF dan digabungkan ke file Proposal yang akan dikirimkan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Lampiran 12. Sistematika Laporan Akhir

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Ringkasan
4. Daftar Isi
5. BAB 1. Pendahuluan
(Memuat penjelasan umum tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang dituju, dilanjutkan penjelasan singkat tentang Program Studi pengusul)
6. BAB 2. Target Luaran
(Memuat target yang akan dilakukan dilengkapi dengan rencana kegiatan dan RAB yang diajukan)
7. BAB 3. Proses Pengajuan
(Memuat beberapa hal yang sudah dilakukan Program Studi dengan Lembaga Akreditasi Internasional yang dituju)
8. BAB 4. Hasil yang Sudah Dicapai
(Memuat hasil yang sudah dicapai dari Perencanaan yang sudah disusun sebelumnya termasuk dengan RAB)
9. BAB 5. Penutup
(Kesimpulan dan Saran)
10. Lampiran
 - a. Penggunaan dana
 - b. Bukti-bukti pendukung kegiatan



DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

